

## **PENGARUH KINERJA AUDITOR DAN *REMOTE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA KAP WILAYAH BANDUNG**

**M. Rizal Satria, Sarah Three Rahayu Utami**  
**Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, Universitas Logistik dan Bisnis  
Internasional**

[rizalstr@gmail.com](mailto:rizalstr@gmail.com), [sarahthree31@gmail.com](mailto:sarahthree31@gmail.com)

### **Abstrak**

Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disebut KAP, adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. Jasa yang diberikan yaitu jasa audit umum atas laporan keuangan, jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma, jasa revidi atas laporan keuangan dan jasa attestasi lainnya sebagaimana tercantum dalam SPAP (Peraturan Menteri Keuangan, 2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja auditor dan *remote* audit terhadap kualitas audit dimasa pandemi covid-19 pada kantor akuntan publik wilayah bandung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metoda berbasis regresi sederhana dengan SPSS 27.00. Populasi dari penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung yang terdaftar di Direktori IAPI 2020. Sampel ditentukan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 11 KAP. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner). Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f.

Kata Kunci : Kinerja Auditor, *Remote* Audit, Kualiatas Audit, Pandemi Covid-19.

### **Abstract**

*Public Accounting Firm, hereinafter referred to as KAP, is a business entity that has obtained permission from the Minister as a forum for Public Accountants in providing their services. The services provided are general audit services on financial statements, audit services for prospective financial statements, audit services for pro forma financial information reporting, review services for financial statements and other attestation services as stated in the SPAP (Minister of Finance Regulation, 2008). This study aims to determine the effect of auditor performance and remote audit on audit quality during the COVID-19 pandemic at a public accounting office in the Bandung area. This study uses a quantitative approach associative research, which is measured using a simple regression-based method with SPSS 27.00. The population of this study is a Public Accounting Firm (KAP) in the Bandung area which is registered in the IAPI 2020 Directory. The sample is determined by the sampling method in this study using non-probability sampling with purposive sampling technique with a total sample of 11 KAPs. The data used in this study are primary data. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire). Hypothesis testing using t test and f test.*

*Keywords: Auditor Performance, Audit Remote, Audit Quality, Covid-19 Pandemic.*

## PENDAHULUAN

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. (Susilo et al., 2020). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi, termasuk praktik akuntan publik. Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disebut KAP, adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. Jasa yang diberikan yaitu jasa audit umum atas laporan keuangan, jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma, jasa revidi atas laporan keuangan dan jasa atestasi lainnya sebagaimana tercantum dalam SPAP (Peraturan Menteri Keuangan, 2008).

Dalam situasi pandemi ini, auditor dituntut untuk tetap menjaga kualitas audit dengan dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung opini audit. Menurut (Tandiontong, 2021) Kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu system akuntansi klien. Kualitas audit mampu mengurangi faktor ketidakpastian yang berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen, wajar jika kualitas audit menjadi topik yang selalu memperoleh perhatian dari pemerintah, investor dan profesi audit, karena perbaikan yang terus menerus yang harus dilakukan.

Sejak Februari 2020 sudah banyak perusahaan yang mulai melarang pegawai, termasuk auditor, untuk melakukan perjalanan ke luar daerah. Imbauan *work from home* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menyebabkan klien menjadi tidak-tersedia untuk menjalani proses audit. Setelah dampak Covid-19 meluas, kendala audit menjadi lebih serius. Beberapa kendala menyebabkan rencana audit tersebut tidak bisa dijalankan, antara lain karena adanya pembatasan perjalanan, ketidak-tersediaan klien, pergeseran prioritas klien (sebutan untuk objek audit), dan perubahan profil risiko yang dihadapi perusahaan. Beberapa auditor melakukan perubahan pendekatan melalui *remote audit*. Dengan *remote audit*, auditor melakukan seluruh atau sebagian prosedur auditnya secara jarak jauh (*remote*).

Banyaknya kasus kegagalan auditor dalam melakukan proses audit dan proses pendeteksian kecurangan perlahan membuat kepercayaan masyarakat menjadi menurun.

Berikut merupakan tabel kasus yang terjadi pada kantor akuntan public dalam kurun waktu 3 tahun belakang :

**Tabel 1.1 Daftar Kasus Kantor Akuntan Publik**

Tahun	Nama KAP	Kasus
2019	Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Susanto, Fahmi dan rekan	Auditor tidak menerapkan sistem pengendalian mutu dalam pemeriksaan laporan Garuda Indonesia.
2019	Ernst and Young (EY)	Dalam kasus ini kesalahan yang dilakukan oleh perusahaan adalah tak profesional dalam pelaksanaan prosedur audit.
2019	Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul	Tidak menerapkan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan.
2020	Anang Saifudin (Auditor Independen)	Pemalsuan laporan audit RSJ Dr Radjiman Wediodiningrat, Malang
2020	Sugi Kuswardijah (Auditor In dependen)	Pemalsuan laporan audit Bagian Pengadaan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Kinerja auditor adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggungjawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai apa yang diharapkan dengan kemampuan dan motivasi kerja yang baik, tingkat motivasi kerja akan meningkatkan efektivitas dan kinerja yang semakin baik pula. Peningkatan kepuasan kerja bagi auditor berkaitan dengan pemenuhan harapan kerja dalam melakukan pemeriksaan. Banyaknya pemeriksaan yang dilakukan (overload) dan risiko yang dihadapi auditor dalam melakukan audit, menjadikan seorang auditor sukar untuk dapat mencapai tingkat kepuasan kerja. Seorang auditor yang mempunyai tingkat kepuasan kerja tinggi akan menunjukkan kinerjanya dengan baik pula.”Pada dasarnya kompetensi dan kontrol audit memainkan peranan penting dalam meningkatkan kualitas audit. Kualitas audit tentu saja mengacu pada SPAP yang menyatakan bahwa kriteria atau ukuran mutu mencakup profesional auditor. Pengauditan sendiri adalah penyerahan barang tidak berwujud dan hanya laporan audit dan fee audit yang memiliki wujud. Dan laporan audit yang dijadikan bukti kecakapan yang didedikasikan dalam menjustifikasi fee. Implisit dari inilah bahwa tidak ada bukti berwujud bagi pemegang saham dan konstitusi eksternal lainnya tentang aktivitas audit yang dilaksanakan dengan baik. Dari itulah pengguna laporan keuangan sangat memerlukan seseorang yang memiliki keahlian profesional yang dijadikan pegangan, memiliki kredibilitas karena kompetensinya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Janatun, 2021) hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kinerja auditor secara parsial berpengaruh terhadap kinerja auditor. Penelitian lain oleh (Zhafirah et al., 2022) juga mengatakan bahwa *remote* audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kinerja Auditor dan *Remote* Audit terhadap Kualitas Audit Dimasa Pandemi Covid-19” dengan objek penelitian Auditor Kantor Akuntan Publik yang berada di Wilayah Bandung dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi.

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kinerja auditor terhadap kualitas audit Dimasa Pandemi Covid-19 pada KAP Wilayah Bandung?
2. Bagaimana pengaruh *remote* audit terhadap kualitas audit Dimasa Pandemi Covid-19 pada KAP Wilayah Bandung?
3. Bagaimana pengaruh kinerja auditor dan *remote* audit terhadap kualitas audit Dimasa Pandemi Covid-19 pada KAP Wilayah Bandung?

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistic, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Survey pada penelitian kuantitatif ini dimulai dengan mengumpulkan data melalui kuesioner. Kuesioner dibuat berdasarkan variable penelitian yang diolah menjadi dimensi dan indicator hingga menjadi daftar pertanyaan pada kuesioner. Data didapat setelah menyebar kuesioner pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Bandung.

### **Operasional Variabel**

Berdasarkan judul yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu “Pengaruh Kinerja Auditor dan *Remote* Audit terhadap Kualitas Audit Dimasa Pandemi Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung”. Penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel yang saling berkaitan yaitu variabel bebas (*independent variable*) yaitu kinerja auditor dan *remote* audit dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kualitas audit.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data primer yang diperoleh dengan metode pengumpulan data berupa observasi dan dengan memberikan kuesioner yang berkaitan dengan penelitian.

## Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Auditor pada 26 Kantor Akuntan Publik yang aktif di Wilayah Bandung.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Sampel dijadikan sampel merupakan auditor yang bekerja pada 11 Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft excel* dan program *SPSS for Ios version 27*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis korelasi *spearman rank*, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji f.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Data dinyatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai *Corrected Item Total Correlation* > dari r-tabel pada signifikansi 0,05. Pengujian validitas menggunakan *SPSS for windows version 27*.

Berdasarkan hasil perhitungan pernyataan yang terbagi kedalam tiga variable, yaitu Kinerja Auditor ( $X_1$ ), *Remote Audit* ( $X_2$ ), dan Kualitas Audit (Y) dengan masing-masing variable berjumlah 9 pernyataan untuk variabel  $X_1$ , 6 pernyataan untuk variabel  $X_2$ , dan 10 pernyataan untuk variabel Y yang diajukan kedalam kuesioner kepada responden yang berjumlah 40 orang. Dari keseluruhan pernyataan variabel  $X_1$ , variabel  $X_2$  dan Y seluruh pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa 25 item pernyataan yang digunakan pada seluruh variabel penelitian ini adalah **valid**.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas menggunakan *SPSS for windows version 27*.

Berdasarkan tabel uji reliabilitas variabel Kinerja Auditor ( $X_1$ ), *Remote Audit* ( $X_2$ ), dan Kualitas Audit (Y) diatas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang **baik** karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha Standar* (0,60).

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai  $\text{sig } \alpha > 0,05$  dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai  $\text{sig } \alpha < 0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diatas menunjukkan bahwa Kinerja Auditor ( $X_1$ ), *Remote Audit* ( $X_2$ ) dan Kualitas Audit (Y) memiliki nilai Sig  $\alpha$ . sebesar 0,092. Dengan nilai Sig  $\alpha$ .  $0,092 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa **data berdistribusi normal**.

### 4. Analisis Korelasi Spearman Rank

Analisis korelasi spearman rank bertujuan untuk melihat tingkat kekuatan (keeratan) hubungan dua variabel atau lebih dan melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji korelasi spearman rank untuk mengetahui tingkat hubungan antara Kinerja Auditor ( $X_1$ ) dengan Kualitas Audit (Y) serta hubungan antara *Remote Audit* ( $X_2$ ) dengan Kualitas Audit (Y). Untuk itu, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *software SPSS for iOS Version 27*.

Dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai korelasi *spearman rank* antara variabel Kinerja Auditor ( $X_1$ ) dan Kualitas Audit (Y) sebesar 0,718 menunjukkan bahwa terjadi **hubungan kuat** dari angka interval 0,60 – 0,799. Sedangkan nilai korelasi Spearman Rank antara variable *Remote Audit* ( $X_2$ ) terhadap Kualitas audit (Y) sebesar 0,038 menunjukkan bahwa terjadi **hubungan sangat rendah** dari angka interval 0,00 – 1,99.

### 5. Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji adanya hubungan positif antara variabel independent yaitu Kinerja Auditor ( $X_1$ ), *Remote Audit* ( $X_2$ ) dengan variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y). Pengolahan data dengan menggunakan *software SPSS for iOS Version 27*.

Dapat diketahui persamaan regresi antara kinerja auditor dan *remote audit* terhadap kualitas audit (Y) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8,376 + 0,857 X_1 + 0,014X_2$$

Dimana :

$X_1$  = Kinerja Auditor

$X_2$  = *Remote Audit*

Y = Kualitas Audit

$b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien regresi

Dari persamaan tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut :

1. Jika nilai variabel Kinerja Auditor ( $X_1$ ) dan *Remote* Audit ( $X_2$ ) = 0, maka nilai variabel Kualitas Audit (Y) adalah 8,376.
2. Selain itu, jika nilai variabel Kinerja Auditor ( $X_1$ ) bertambah 1, maka nilai variabel Kualitas Audit (Y) adalah 0,857. Karena koefisien regresi bernilai positif, maka terjadi hubungan positif pula antara Kinerja Auditor ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Audit (Y). Sehingga semakin baik kinerja auditor maka kualitas audit akan semakin baik pula.
3. Sedangkan jika nilai variabel *Remote* Audit ( $X_2$ ) bertambah 1, maka nilai variabel Kualitas Audit (Y) adalah 0,014. Karena koefisien regresi bernilai positif, maka terjadi hubungan positif pula antara Kinerja Auditor ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Audit (Y). Sehingga semakin baik kinerja auditor maka kualitas audit akan semakin baik pula.

#### 6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengetahui kesesuaian atau memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase.

Dari tabel diatas, dapat dikatakan bahwa besarnya nilai R yaitu sebesar 0,726. Koefisien determinasi (*RSquare*) sebesar 0,527 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Kinerja Auditor dan *Remote* Audit) terhadap variabel terikat (Kualitas Audit) adalah sebesar **52,7%** dan sisanya sebesar 47,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diuji pada penelitian ini.

#### 7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Hipotesis ini diuji dengan Uji t dan Uji f untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara parsial atau individual. Dalam penelitian ini menggunakan uji dua pihak (*two tailed test*).

##### 1. Kinerja Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk variabel Kinerja Auditor ( $X_1$ )  $dk = n-k-1 = 40-2-1 = 37$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,02619. Dimana  $t_{hitung}$  tersebut lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $6.402 > 2,02619$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja Auditor terhadap Kualitas Audit.

## 2. *Remote Audit* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk variabel *Remote Audit* ( $X_2$ )  $dk = n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,02619. Dimana  $t_{hitung}$  tersebut lebih kecil daripada  $t_{tabel}$   $0,090 < 2,02619$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Remote Audit* terhadap Kualitas Audit.

### b. Uji f ( Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Berdasarkan perhitungan *SPSS for windows version 25.00*, maka didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,985 dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \text{(Pembilang) } dk 1 = k & \text{(Penyebut) } dk 2 = n - k - 1 \\ dk 1 = 2 & dk 2 = 40 - 2 - 1 \\ & dk 2 = 37 \end{array}$$

Dapat dilihat dalam  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,24. Sehingga  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $20,640 > 3,24$ ). Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Auditor dan *Remote Audit* terhadap Kualitas Audit.

## PEMBAHASAN

### 1. Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung dimasa Pandemi Covid-19

Kinerja Auditor yaitu melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggungjawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai apa yang diharapkan dengan kemampuan dan motivasi kerja yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh informasi bahwa sebesar 38,4% responden menjawab sangat setuju, 56,4% responden menjawab setuju, 5,2% responden menjawab netral, 0% responden menjawab tidak setuju, dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Jika diakumulasikan, 94,8% responden menjawab setuju. Hal tersebut berarti bahwa kinerja auditor pada 11 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Bandung termasuk **sangat baik**.

Selain itu, total skor dari 9 pernyataan pada kinerja auditor (variabel  $X_1$ ) yaitu sebesar 1559. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung sudah sesuai dengan tiap-tiap indikator. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil masing-masing indikator pernyataan kinerja auditor pada garis kontinum berada pada kategori **sangat tinggi** sebesar 86,61%.

## **2. Remote Audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung dimasa Pandemi Covid-19**

*Remote Audit* adalah Instruksi rinci untuk mengumpulkan tipe bukti audit tertentu yang harus diperoleh pada saat tertentu dalam audit.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh informasi bahwa sebesar 35% responden menjawab sangat setuju, 55% responden menjawab setuju, 9,2% responden menjawab netral, 0,8% responden menjawab tidak setuju, dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Jika diakumulasikan, 90% responden menjawab setuju. Hal tersebut berarti bahwa *remote auditor* pada 11 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Bandung termasuk **sangat baik**.

Selain itu, Total skor dari 6 pernyataan pada *remote audit* (variabel  $X_2$ ) yaitu sebesar 1018. Hal ini dapat disimpulkan bahwa prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung sudah sesuai dengan tiap-tiap indikator. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil masing-masing indikator pernyataan *remote audit* pada garis kontinum berada pada kategori **sangat tinggi** sebesar 84,8%.

## **3. Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung dimasa Pandemi Covid-19**

Kualitas audit adalah suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar-standar secara konsisten pada setiap penugasannya.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh informasi bahwa sebesar 36,5% responden menjawab sangat setuju, 50,5% responden menjawab setuju, 10,75% responden menjawab netral, 1,75% responden menjawab tidak setuju, dan 0,5% responden menjawab sangat tidak setuju. Jika diakumulasikan, 87% responden menjawab setuju. Hal tersebut berarti bahwa kinerja auditor pada 11 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Bandung termasuk **sangat baik**.

Selain itu, total skor dari 10 pernyataan pada kualitas audit (variabel Y) yaitu sebesar 1650. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung sudah sesuai dengan tiap-tiap indikator. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil masing-masing indikator pernyataan kualitas audit pada garis kontinum berada pada kategori **tinggi** sebesar 82,5%.

## **4. Pengaruh Kinerja Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung dimasa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dengan menggunakan *software SPSS for iOS Version 27*. Uji validitas, keseluruhan item variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor),  $X_2$  (*Remote Audit*), dan Y (Kualitas Audit), seluruh pernyataan dinyatakan valid karena nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$

(0,312). Uji reliabilitas variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor),  $X_2$  (*Remote Audit*), dan Y (Kualitas Audit), dapat disimpulkan bahwa memiliki tingkat reliabilitas yang baik karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai Cronbach's Alpha standar (0,6). Uji normalitas variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor),  $X_2$  (*Remote Audit*), dan Y (Kualitas Audit) dinyatakan normal karena data terdistribusi normal.

Hasil pengujian nilai korelasi Rank Spearman antara variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor), terhadap Y (Kualitas Audit) sebesar sebesar 0,718 menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat dari angka interval 0,60 – 0,799 antara variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor), terhadap Y (Kualitas Audit).

Persamaan regresi pengalaman kerja terhadap kualitas audit adalah  $Y = 8,376 + 0,857 X_1 + 0,014 X_2$ . Dimana koefisien variabel Kinerja Auditor adalah 0,857 yang menunjukkan positif yaitu menggambarkan pengaruh yang positif dari variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor), terhadap Y (Kualitas Audit). Sehingga, semakin baik Kinerja Auditor maka Kualitas Audit akan semakin meningkat.

Analisis koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui derajat ketergantungan variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor), terhadap Y (Kualitas Audit). Hasil perhitungan dari koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,527 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas  $X_1$  (Kinerja Auditor), terhadap variabel terikat (Kualitas Audit) adalah sebesar 52,7% dan sisanya sebesar 47,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diuji pada penelitian ini.

Pengujian selanjutnya yaitu Uji t yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk variabel Kinerja Auditor ( $X_1$ )  $dk = n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,02619. Dimana  $t_{hitung}$  tersebut lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $6,402 > 2,02619$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja Auditor terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor yang baik dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Naibaho, 2015) dan (Janatun, 2021) yang menyatakan bahwa kinerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Menurut (Lijan Poltak Sinambela, 2017) “Kinerja Auditor adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggungjawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai apa yang diharapkan dengan kemampuan dan motivasi kerja yang baik”. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja auditor yang baik menghasilkan audit yang berkualitas.

##### **5. Pengaruh *Remote Audit* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung dimasa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dengan menggunakan *software SPSS for iOS Version 27*. Uji validitas, keseluruhan item variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor),  $X_2$  (*Remote Audit*), dan  $Y$  (Kualitas Audit), seluruh pernyataan dinyatakan valid karena nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$  (0,312). Uji reliabilitas variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor),  $X_2$  (*Remote Audit*), dan  $Y$  (Kualitas Audit), dapat disimpulkan bahwa memiliki tingkat reliabilitas yang baik karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai Cronbach's Alpha standar (0,6). Uji normalitas variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor),  $X_2$  (*Remote Audit*), dan  $Y$  (Kualitas Audit) dinyatakan normal karena data terdistribusi normal.

Hasil pengujian nilai korelasi Rank Spearman antara variabel  $X_2$  (*Remote Audit*), terhadap  $Y$  (Kualitas Audit) sebesar sebesar 0,038 menunjukkan bahwa terjadi hubungan sangat rendah dari angka interval 0,00 – 1,99 antara variabel  $X_2$  (*Remote Audit*), terhadap  $Y$  (Kualitas Audit).

Persamaan regresi pengalaman kerja terhadap kualitas audit adalah  $Y = 8,376 + 0,857 X_1 + 0,014 X_2$ . Dimana koefisien variabel *Remote Audit* adalah 0,014 yang menunjukkan positif yaitu menggambarkan pengaruh yang positif dari variabel  $X_2$  (*Remote Audit*) terhadap  $Y$  (Kualitas Audit).

Analisis koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui derajat ketergantungan variabel  $X_2$  (*Remote Audit*) terhadap  $Y$  (Kualitas Audit). Hasil perhitungan dari koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,527 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas  $X_2$  (*Remote Audit*) terhadap variabel terikat (Kualitas Audit) adalah sebesar 52,7% dan sisanya sebesar 47,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diuji pada penelitian ini.

Pengujian selanjutnya yaitu Uji  $t$  yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk variabel  $X_2$  (*Remote Audit*)  $dk = n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,02619. Dimana  $t_{hitung}$  tersebut lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $0,090 < 2,02619$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Remote Audit* terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur audit (*remote audit*) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2022), (Khoirunnisa, 2021) yang menyatakan bahwa prosedur audit (*Remote Audit*) memiliki kualitas yang sama dengan audit konvensional dengan catatan bahwa proses tersebut mendapatkan dukungan dari kedua pihak, auditor dan pihak yang diaudit. *Remote Audit* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit karena *remote audit* merupakan metode alternatif dalam menggantikan audit konvensional dimasa pandemic ini yang dimana tahapan yang dilakukan didalam *remote audit* ini tetap sama dengan audit konvensional yang membedakan hanyalah media untuk mendapatkan data, informasi, dan cara pengamatan yang semuanya harus menggunakan bantuan

teknologi digital. Menurut (Mulyadi, 2017) “Instruksi rinci untuk mengumpulkan tipe bukti audit tertentu yang harus diperoleh pada saat tertentu dalam audit.”

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *remote* audit tidak mempengaruhi kualitas audit dimasa pandemic covid-19.

## **6. Pengaruh Kinerja Auditor dan *Remote* Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung dimasa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dengan menggunakan *software SPSS for iOS Version 27*. Uji validitas, keseluruhan item variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor),  $X_2$  (*Remote* Audit), dan Y (Kualitas Audit), seluruh pernyataan dinyatakan valid karena nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$  (0,312). Uji reliabilitas variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor),  $X_2$  (*Remote* Audit), dan Y (Kualitas Audit), dapat disimpulkan bahwa memiliki tingkat reliabilitas yang baik karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai Cronbanch's Alpha standar (0,6). Uji normalitas variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor),  $X_2$  (*Remote* Audit), dan Y (Kualitas Audit) dinyatakan normal karena data terdistribusi normal.

Selanjutnya untuk menghitung atau mengukur hubungan antara variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor) terhadap variabel Y (Kualitas Audit) digunakan pengujian korelasi. Hasil pengujian nilai korelasi Rank Spearman antara variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor), terhadap Y (Kualitas Audit) sebesar sebesar 0,718 menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat dari angka interval 0,60 – 0,799 antara variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor), terhadap Y (Kualitas Audit) dan Rank Spearman antara variabel  $X_2$  (*Remote* Audit), terhadap Y (Kualitas Audit) sebesar sebesar 0,038 menunjukkan bahwa terjadi hubungan sangat rendah dari angka interval 0,00 – 1,99 antara variabel  $X_2$  (*Remote* Audit), terhadap Y (Kualitas Audit).

Persamaan regresi pengalaman kerja terhadap kualitas audit adalah  $Y = 8,376 + 0,857 X_1 + 0,014 X_2$ . Dimana koefisien variabel Kinerja Auditor adalah 0,857 dan variabel *Remote* Audit adalah 0,014. Sehingga nilai konstanta sebesar 8,376.

Uji F untuk mengetahui apakah variabel  $X_1$  (Kinerja Auditor),  $X_2$  (*Remote* Audit), secara simultan terhadap variabel Y (Kualitas Audit). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai nilai  $F_{hitung}$  sebesar 20,640 dengan derajat kebebasan pembilang sama dengan nilai 2 dan derajat kebebasan penyebut 37 ( $n-k-1$  yaitu  $40-2-1$ ) dimana tingkat signifikan 5%, maka didapat  $F_{tabel}$  sebesar 3,24. Sehingga  $F_{hitung}$  lebih bear dari pada  $F_{tabel}$  ( $20,640 > 3,24$ ). Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Auditor dan *Remote* Audit terhadap Kualitas Audit.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara prosedur audit (*remote audit*) terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung. Prosedur audit (*Remote Audit*) memiliki kualitas yang sama dengan audit konvensional dengan catatan bahwa proses tersebut mendapatkan dukungan dari kedua pihak, auditor dan pihak yang diaudit. *Remote Audit* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit karena *remote audit* merupakan metode alternatif dalam menggantikan audit konvensional dimasa pandemic ini yang dimana tahapan yang dilakukan didalam *remote audit* ini tetap sama dengan audit konvensional yang membedakan hanyalah media untuk mendapatkan data, informasi, dan cara pengamatan yang semuanya harus menggunakan bantuan teknologi digital. Untuk mengetahui apakah variabel prosedur audit (*remote audit*) terhadap kualitas audit tersebut tidak berpengaruh dilakukan beberapa teknik pengujian, salah satunya dengan uji t yang menyebutkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada tabel prosedur audit.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja auditor dan prosedur audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Bandung. Kinerja auditor merupakan peranan penting untuk kualitas audit. Semakin baik kinerja auditor dan auditor menjalankan prosedur audit sesuai dengan standar yang berlaku semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Untuk mengetahui apakah variabel kinerja auditor dan prosedur audit terhadap kualitas audit berpengaruh dilakukan beberapa teknik pengujian yaitu uji F menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada variabel kinerja auditor dan prosedur audit terhadap kualitas audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Purwandari, D., Marliani, S., Buana, U., & Karawang, P. (2018). *Vol. 2 No. 1 ISSN. 2746-6892. 2(1)*.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In UNY Press.*
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio. Deepublish.*
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.*
- Janatun, S. (2021). *PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA AUDITOR, PROSEDUR AUDIT DAN PERTIMBANGAN PRAKTIS PENUNJANG KUALITAS AUDIT PADA KAP DI WILAYAH DKI JAKARTA. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.*

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Peraturan Menteri Keuangan, 17/Pmk.01/2008 (2008).
- Nur, R., Gustiawan, D., Sitomorang, M., & Maimunah, S. (2020). *Rifqi Nur Daffa Gustiawan I PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. 1*, 1–15.
- Sujarweni. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksun, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Tandiontong, M. (2021). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*.
- Zhafirah, A. R., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2022). Pengaruh Remote Auditing terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh Teknologi Informasi Audit. *Bandung Conference* 406–413. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/view/1710>